

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah merupakan sebuah kebutuhan bagi manusia karena pendidikan adalah sarana dalam memperoleh pengetahuan. Maka pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan dengan secara sadar serta terencana untuk supaya dapat terwujud suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga peserta didik dapat proaktif dalam mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.

Maka dengan adanya pendidikan dapat dilihat perubahan yang nampak pada seseorang, dilihat dari perubahan pola pemikiran manusia tersebut. Yaitu dari yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti, yang awalnya tidak mengetahui menjadi tahu. dalam rangka untuk memenuhi taraf hidup manusia, agama, dan bagi bangsa indonesia agar tidak tertinggal dari bangsa lainnya maka pendidikan sangat diperlukan dan mutlak untuk dijalankan agar terpenuhi kebutuhan tersebut. Sebagaimana dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta untuk membentuk watak dalam peradaban bangsa yang bermartabat dalam langkah mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi beriman, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Dalam sebuah proses pembelajaran selain anak didik maka juga harus ada seorang guru yang bertugas membimbing, mengajar, serta mengarahkan peserta didik. guru dalam pengertian sederhana yaitu seorang pendidik yang memberikan ilmu kepada anak didik atau siswa.²

Tugas dan peran seorang guru adalah merupakan salah satu kewajiban sebagai seorang guru untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. guru adalah orang tua kedua setelah keluarga yang memiliki beberapa peranan dalam mendidik anak agar supaya memiliki kepribadian yang baik. Maka guru sangat berkompeten untuk dapat mewujudkan semua itu melalui dunia pendidikan yang memiliki tugas dan peranannya.³

Guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, bahkan perlu memiliki strategi khusus sehingga memiliki ciri khas yang melekat pada diri seorang guru sehingga menjadi sebuah motivasi tersendiri bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Kemudian berhasil dan tidaknya sebuah pembelajaran itu tergantung pada guru, strategi apa yang digunakan dalam sebuah pembelajaran serta bagaimana guru menumbuhkan motivasi belajar siswa. jika guru menggunakan strategi yang tepat serta dapat

¹Anggota IKAPI, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Undang-Undang Sisdiknas*, (Bandung. Fokus media, 2009), hal. 6

² Nur Fuadi, *Profesionalisme guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012, hal. 55

³ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011, hlm., 100.

menumbuhkan motivasi belajar siswa, maka pembelajaran tersebut akan mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Peran seorang guru sebenarnya banyak sekali diantara peran guru adalah sebagai motivator, Sebagai motivator seorang guru sudah semestinya dapat mendorong anak didik atau siswanya agar supaya dapat bergairah dan aktif dalam belajar, Sehingga dapat terwujud sebuah tujuan pendidikan dengan secara maksimal.

Salah satu faktor siswa termotivasi dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan sebuah sarana maupun prasarana sekolah yang sesuai dan lengkap sebagai sebuah penunjang dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman, kondusif serta dapat berkonsentrasi.

Namun bukan berarti yang dimaksud dengan sarana prasarana sekolah adalah hanya berupa kelas yang bagus maupun gedung yang megah saja, memang kelas yang bagus atau gedung yang megah adalah merupakan salah satu motivasi siswa dalam belajar. Akan tetapi meskipun tanpa kelas yang bagus apalagi gedung yang megah bukan berarti menjadi sebuah alasan bagi siswa untuk tidak belajar dengan sungguh-sungguh, karena terbukti disebuah madrasah yang kondisi sekolahnya bisa dikatakan memprihatinkan karena madrasah tersebut belum memiliki gedung yang memadai melainkan hanya terdiri dari bambu yang berupa gubuk-gubuk yang digunakan untuk kelas, namun ternyata semangat siswa untuk belajar sangat tinggi dan

tidak kalah dengan siswa lain yang sekolah di sekolah favorit maupun sekolah kota yang memiliki gedung yang megah. Sekolah tersebut adalah MI Hasan Munadi yang bertempat di Desa Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. Di MI Hasan Munadi proses pembelajaran dilakukan dengan secara maksimal meski dengan kendala belum memiliki gedung sekolah yang memadai, untuk ruang guru maupun kepala sekolah juga terdiri dari bambu yang beratap dari ilalang. Ini membuktikan bahwa meskipun tanpa gedung sekolah proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan semangat belajar siswa sangat tinggi.

Untuk menanggulangi pengaruh negatif dari perkembangan jaman dan pengaruh negatif lingkungan tempat tinggal siswa serta untuk dapat memberikan pembelajaran yang maksimal. Maka siswa MI Hasan munadi siswa berada di madrasah selama seharian penuh. Yaitu mulai jam 07.00 WIB. Sampai dengan pukul 16.30 WIB. ini adalah menjadi sebuah bukti tingginya semangat belajar siswa MI Hasan Munadi yang meskipun anak berada di madrasah selama seharian tetapi mereka tetap semangat dalam belajar.

MI Hasan Munadi yang bertempat di Desa Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo telah berdiri sejak tahun 2017 dibawah yaysan PPTQ Hasan Munadi dan saai ini memiliki peserta didik yang berjumlah 179 siswa terdiri dari kelas 1 samapi dengan kelas 5, dengan tenaga pendidik sejumlah 24 orang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Hasan Munadi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Hasan Munadi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi guru dalam mamotivasi siswa di MI Hasan Munadi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Hasan Munadi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah:

Agar supaya dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan, serta untuk memperluas pemahaman tentang permasalahan dalam proses belajar mengajar.
2. Secara praktis tujuan penelitian ini dilakukan adalah:
 - a. Bagi sekolah yang diteliti, adalah sebagai motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Bagi kepala madrasah, agar dapat menjadi bahan acuan untuk penyelenggaraan pembelajaran.
 - c. Bagi guru, adalah sebagai pertimbangan dalam meningkatkan profesionalisme untuk menjalankan tugasnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Bagi peneliti, adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, bagaimana cara memotivasi siswa dalam pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Pada BAB I berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian dengan memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Pada BAB II berisi kajian teori dengan memaparkan penelitian yang diteliti yaitu tentang strategi guru dalam memotivasi belajar siswa, Serta kajian terdahulu, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu. persamaan dan perbedaan penelitian yang dibuat oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dan perbedaan.

Pada BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, analisis data, dan keabsahan data.

Pada BAB IV berisi deskripsi lokasi penelitian, paparan data sesuai rumusan masalah penelitian dan analisis data penelitian.

Pada BAB V berisi kesimpulan dan saran. Yang merupakan inti dari hasil sebuah penelitian serta daftar pustaka.